

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai. Seperti yang diungkapkan oleh Nurhayatin (2021, hlm. 524), mempelajari bahasa Indonesia sangat penting bagi pengembangan karakter peserta didik. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik harus menguasai empat kompetensi bahasa: berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Di antara keterampilan tersebut, menulis adalah salah satu keterampilan linguistik yang perlu dimiliki oleh peserta didik.

Setiap peserta didik harus menulis karena ini merupakan cara terbaik untuk menyampaikan ide-ide mereka, sekaligus menumbuhkan imajinasi, kreativitas, dan inovasi. Tarigan (2018, hlm. 5), menyatakan "menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa bertatap muka dengan orang lain." Pernyataan ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis tetap menjadi salah satu metode komunikasi yang paling efektif, karena keterampilan menulis ini memungkinkan seseorang berkomunikasi tanpa bertatap muka, melalui teks yang dapat dibaca orang lain meskipun mereka tidak berada di tempat yang sama.

Menulis memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pemikiran dan argumen dengan lebih jelas dan meyakinkan. Menurut Setiawan (2021, hlm. 63), belajar menulis tidak lepas dari peran pendidik, pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Artinya, Pendidik memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis secara efektif sangat bergantung pada peran pendidik, yang bertugas membina lingkungan belajar yang positif. Pendidik memberikan bimbingan yang tepat kepada peserta didik mengenai cara menulis dengan baik, termasuk bagaimana mengikuti konvensi dan struktur bahasa dalam teks.

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini menggunakan pendekatan berbasis teks. Peserta didik diharapkan mampu menyusun ide, pemikiran, pendapat,

instruksi, atau komunikasi tertulis dengan cara yang logis, analitis, dan imajinatif. Peserta didik juga diharapkan dapat mengkomunikasikan pikiran, simpati, dan empati mereka secara efektif. Peserta didik diharapkan menghasilkan karya yang menggabungkan informasi faktual, anekdot pribadi, serta prosa dan puisi imajinatif dengan pilihan kata yang kreatif, sejalan dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Teks karya tulis ilmiah adalah salah satu materi yang dipelajari oleh peserta didik kelas XI di sekolah menengah pertama. Tulisan yang dibuat dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan disebut tulisan ilmiah. Biasanya, tulisan ini berisi informasi, statistik, dan solusi terhadap masalah yang diangkat. Namun, peserta didik sering merasa bosan selama pembelajaran, yang dapat mengakibatkan hasil pekerjaan yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, pendidik perlu menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan agar peserta didik dapat belajar lebih aktif di kelas, tidak merasa bosan, dan menghasilkan karya yang lebih berkualitas.

Tujuan pembelajaran menulis teks karya tulis ilmiah di sekolah untuk menyampaikan gagasan untuk mengembangkan kemampuan mengolah pikiran dan kreativitas peserta didik. Kegiatan menulis teks karya tulis ilmiah harus memahami struktur teks, memilih kalimat yang tepat. Dalam menulis teks karya tulis ilmiah peserta didik dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam sebuah karya tulis.

Peserta didik masih kesulitan untuk menulis teks karya tulis ilmiah yaitu kurang memahami permasalahan yang akan diteliti, terbatasnya referensi, kurang menguasai teori, belum memiliki keinginan untuk memulai menulis. Berdasarkan pernyataan tersebut dalam proses belajar mengajar menulis teks karya tulis ilmiah peran dan kreativitas pendidik sangat penting agar peserta didik lebih paham dalam menulis teks karya tulis ilmiah dan menjadikan menulis teks karya tulis ilmiah sesuatu hal menyenangkan bagi peserta didik.

Model pembelajaran merupakan komponen yang sangat krusial dalam proses pembelajaran. Priansa (2017, hlm. 188), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang berfungsi sebagai panduan dalam menyelesaikan suatu kegiatan atau memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran. Jadi model pembelajaran

dapat membantu peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pendidik. Oleh karena itu, model pembelajaran sangat penting dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri, kreatif, dan kritis. Sukmadinata dan Syaodih (2015), mendefinisikan model pembelajaran sebagai rancangan yang menjabarkan prosedur menyeluruh untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran, yang pada gilirannya mengarah pada perubahan atau pengembangan pribadi peserta didik. Ini menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi seberapa baik peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajarannya.

Setiap pendidik harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya agar dapat mengimplementasikannya secara efektif. Pembelajaran berbasis sumber daya adalah salah satu teknik yang dapat diterapkan pada materi tertulis dalam sains. Nasution (2005, hlm. 18), menyatakan "Model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan satu atau lebih sumber belajar, baik secara individu maupun kelompok, dalam semua kegiatan belajar yang terkait dengan sumber tersebut". Artinya, melalui model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pendidik dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif mencari referensi di luar buku.

Berdasarkan beberapa pernyataan mengenai model pembelajaran dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran sangat penting dalam proses belajar, karena membantu peserta didik mencapai keterampilan yang diharapkan. Keterampilan menulis, misalnya, memerlukan peran pendidik yang efektif, yang dapat terhambat jika model pembelajaran kurang bervariasi. Model pembelajaran yang tepat, seperti *resource based learning*, dapat meningkatkan kreativitas, berpikir kritis, dan kemandirian peserta didik dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, bukan hanya dari buku teks.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Resource Based Learning*

dalam Pembelajaran Menulis Teks Karya Tulis Ilmiah pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek Tahun Pelajaran 2023/2024". Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, sebagai bentuk usaha dan memberikan alternatif untuk calon pendidik meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks karya tulis ilmiah.

B. Identifikasi Masalah

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Namun, keterampilan menulis ini sering dianggap sulit oleh peserta didik karena kegiatan menulis ini diperlukan menuangkan ide yang menjadi bahan dasar utama untuk memulai menulis.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kesulitan peserta didik dalam menulis adalah menuangkan ide, sulit menyusun struktur teks.
2. Kurangnya minat dalam membaca menjadikan peserta didik sulit dalam menulis.
3. Pembelajaran teks terhambat peserta didik merasa bosan dan membuat peserta didik tidak aktif sehingga berdampak pada karya yang dihasilkan kurang maksimal.
4. Kurangnya pendidik dalam pengelolaan model pembelajaran yang monoton.

Permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya memiliki latar belakang yang mencakup berbagai aspek terkait. Identifikasi masalah ini dikembangkan untuk memudahkan penulis dalam menentukan permasalahan mana yang perlu diselidiki lebih lanjut, guna mengetahui apakah masalah tersebut berdampak pada penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Tujuan dari rumusan masalah adalah untuk mengajukan pertanyaan terkait penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang informasi yang telah diberikan menjadi dasar dalam merumuskan masalah. Penelitian ini mencakup tantangan dalam pengembangan teks tulisan ilmiah bagi peserta didik. Rumusan masalah

dalam penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan informasi latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan.

1. Bagaimanakah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan mengevaluasi model pembelajaran *resource based learning* dalam pembelajaran menulis teks karya tulis ilmiah pada kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek?
2. Mampukah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek menulis teks karya tulis ilmiah dengan baik dan benar berdasarkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan?
3. Efektifkah model pembelajaran *resource based learning* dalam menulis teks karya tulis ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek?
4. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek menulis teks karya ilmiah di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *resource based learning* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran diskusi?

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa masalah yang dirumuskan oleh penulis meliputi kemampuan dari penulis tentang bagaimana penulis merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran teks karya tulis ilmiah menggunakan model pembelajaran *resource based learning*. Rumusan masalah ini akan dijawab dalam uji hipotesis.

D. Tujuan Penelitian

Setiap tindakan memiliki tujuan yang ditetapkan sebagai standar untuk menyelesaikan tugas yang ada. Latar belakang informasi dan rumusan masalah yang telah dikemukakan menjadi dasar dalam penyusunan tujuan penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang disampaikan penulis dan artikulasi masalahnya. Berikut adalah cara penulis menyatakan tujuannya:

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks karya tulis ilmiah menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek

2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek dalam menulis teks karya tulis ilmiah menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL)
3. untuk menguji model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks karya tulis ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek
4. untuk menguji perbedaan kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek menulis teks karya tulis ilmiah di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian disusun untuk menjadi sebuah acuan pencapaian penulis. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika tujuan yang telah disusun dapat tercapai.

E. Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat yang didapat melalui penelitian, baik manfaat bagi pembaca umumnya maupun bagi penulis secara khusus. Berikut adalah beberapa manfaat teoretis yang bermanfaat bagi penulis, pendidik, dan peserta didik.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) dalam membantu peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek dalam memperkuat keterampilan menulis teks karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilangsungkan dengan harapan dapat memberika pengalaman bagi penulis dan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini menambah pengetahuan, wawasan, kreativitas serta dampak positif bagia penulis dan lingkungannya. Sehingga dapat mengimplementasikanya dalam pembelajaran yang kelas penulis menjadi seorang pendidik.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai subjek diharapkan dapat memperoleh pengalaman mengenai model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) yang membuat peserta didik lebih menggali informasi tentang teks karya tulis ilmiah dari berbagai sumber, diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk menulis teks karya tulis ilmiah.

c. Bagi pendidik

Mampu memberikan alternatif bagi pendidik dalam menggunakan model pembelajaran membuat teks karya tulis ilmiah yang relevan.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pendidik di sekolah khususnya pendidik dibidang mata pelajaran bahasa Indonesia.

F. Definisi Operasional

Definisi yang didasarkan pada kualitas yang dapat diamati dari objek yang didefinisikan disebut sebagai definisi operasional. Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian dalam studi ini diuraikan di bawah ini, mengacu pada judul penelitian.

1. Penerapan

Penerapan adalah penggunaan atau mempraktikkan sebuah hasil pekerjaan yang telah diperoleh untuk mencapai tujuan atau mengatasi masalah

2. Model Pembelajaran *Resource Based Learning*

Resource Based Learning (RBL) adalah model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dan peserta didik tidak belajar pada satu sumber saja, sehingga peserta didik mendapatkan lebih banyak informasi. Sumber daya ini bisa berupa buku, artikel, internet, video, eksperimen, dan lain-lain.

3. Keterampilan menulis

Karena menulis memerlukan cara berpikir khusus untuk menyampaikan pemikiran dalam bentuk tulisan, kemampuan menulis dianggap sebagai bakat yang produktif. Jadi menulis adalah cara kita mencatat dan menyebarkan informasi, serta berbagi ide dan kreativitas dengan orang lain.

4. Teks Karya Tulis Ilmiah

Teks karya ilmiah adalah pembahasan tertulis mengenai ilmu pengetahuan yang disusun oleh seorang penulis atau peneliti. Teks ini dirancang untuk mengatasi masalah tertentu dan mencakup informasi, analisis, serta solusi terhadap masalah yang dibahas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menulis teks karya tulis ilmiah dengan penerapan model pembelajaran *resource based learning*. Melalui model pembelajaran *resource based learning* bisa meningkatkan minat peserta didik untuk menulis.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Panduan penulisan skripsi secara komprehensif mencakup penjelasan untuk setiap bab, mulai dari BAB I hingga BAB V. Rangkuman setiap topik disertakan dalam sistematika penulisan skripsi ini, bersama dengan bab-bab lainnya, untuk menciptakan kerangka skripsi yang lengkap. Dengan bantuan sistematika skripsi ini, penulis dapat menyusun skripsi secara lebih metodis.

Pendahuluan Bab I. Pendahuluan pada bab pertama ini memperkenalkan pembaca pada pokok bahasan dan permasalahan yang akan diteliti. Dengan menonjolkan gagasan utama dan permasalahan yang menjadi fokus, pendahuluan membantu pembaca memahami isi tesis. Bab ini mencakup latar belakang yang menjelaskan urgensi penelitian, rumusan masalah yang memuat pernyataan umum mengenai fenomena yang akan diteliti, tujuan penelitian yang menyebutkan hasil yang ingin dicapai penulis, dan definisi operasional yang menjelaskan istilah-istilah yang relevan. Pendahuluan juga mencakup pendekatan metodologis yang digunakan dalam penyusunan skripsi, termasuk uraian dari bab satu hingga lima.

Bab II, yang membahas Kajian Teoritis, menjelaskan penelitian teoritis dan kerangka konseptual terkait. Kajian ini memberikan penjelasan teoritis mengenai gagasan dan kebijakan yang sejalan dengan tantangan penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Dalam bab ini, akan dibahas kedudukan pembelajaran menyusun teks tulisan ilmiah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI, bersama dengan model pembelajaran berbasis sumber daya dan kurikulum

otonom. Selain itu, Bab II memuat kerangka pemikiran yang menggambarkan situasi topik kajian dari awal hingga akhir, setelah penerapan terapi.

Bab III, yang membahas Metode Penelitian, menjelaskan secara sistematis dan menyeluruh teknik serta metode pengolahan pertanyaan permasalahan untuk memperoleh jawaban atas isu-isu yang diangkat. Bab ini mencakup penjelasan mengenai subyek dan objek penelitian, desain penelitian yang menggunakan desain eksperimen semu, serta pendekatan penelitian yang berbasis kuantitatif. Selain itu, bab ini juga membahas prosedur penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas secara mendetail temuan penelitian yang dihasilkan untuk mengatasi permasalahan yang diajukan sebelumnya. Dalam bab ini, penjelasan mencakup analisis dan interpretasi hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan, menjelaskan bagaimana data tersebut menjawab pertanyaan penelitian dan mendukung kesimpulan yang diambil. Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang temuan penelitian serta bagaimana hasil tersebut berkaitan dengan teori dan literatur yang ada.

Sementara itu, Bab V, Kesimpulan dan Rekomendasi, memberikan deskripsi mengenai outcome atau signifikansi hasil analisis temuan penelitian. Bab ini merangkum temuan utama dari penelitian dan menjelaskan implikasinya. Selain kesimpulan, bab ini juga menyajikan rekomendasi yang berisi pandangan atau saran untuk peneliti di masa depan, serta kemungkinan langkah-langkah yang dapat diambil untuk penelitian lanjutan atau aplikasi praktis dari hasil penelitian.

Bab I, Pendahuluan; Bab II, Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran; Bab III, Metode Penelitian; Bab IV, Hasil dan Pembahasan; dan Bab V, Kesimpulan dan Saran, merupakan lima bagian utama yang menyusun sistematika skripsi, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Struktur ini dirancang untuk memudahkan penulis dalam menyusun skripsi secara akurat dan metodis, serta memfasilitasi akses pembaca terhadap temuan-temuan penelitian.